

**DOSEN MUDA**



**KAJIAN ADAPTASI SOSIAL PSIKOLOGIS PADA IBU  
SETELAH MELAHIRKAN ( POST PARTUM ) DI RUANG  
RAWAT INAP RUMAS SAKIT KODIA SEMARANG**

**HASIL PENELITIAN**

**Oleh :**

**Kusyogo Cahyo, SKM  
Drs. Syamsul Huda, MKes**

---

**Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal  
Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian  
Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda Nomer : 028/P4T/DPPM/PDM/ III/2003,  
tanggal 28 Maret 2003**

**PUSAT STUDI WANITA / GENDER  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2003**



## HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA

---

1. a. Judul Penelitian : Kajian Adaptasi Sosial Psikologis Pada Ibu Setelah Melahirkan ( Post Partum ) di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kodia Semarang
- b. Bidang Ilmu : Kesehatan
- c. Kategori Penelitian : Kajian Adaptasi Sosial Psikologis Ibu Post Partum
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Kosyogo Cahyo, SKM
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Golongan dan NIP : III A / 132 229 747
- d. Jabatan Fungsional : Penata Muda Tingkat I
- e. Instant : Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 orang
- a. Anggota 1 : Drs. Syamsul Huda, MKes
4. Lokasi Penelitian : Rumah Sakit Kodia Semarang
5. Lama Penelitian : 8 bulan
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp 5.000.000,- ( lima juta rupiah )
- 

Semarang, 10 Nopember 2002

Mengetahui,  
Ketua,  
Pusat Studi Wanita / Gender Undip



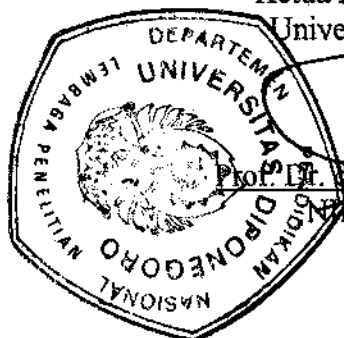
Dra. V.G. Tinuk Istiarti, MKes  
NIP. 131 764 483

Ketua Peneliti,



Kosyogo Cahyo, SKM  
NIP 132 229 747

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Ir. Ign. Riwanto, SpBD  
NIP. 130 529 454

## DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN .....	i
HASIL PENELITIAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
BAB I	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka .....	3
G. Metodologi Penelitian .....	6
BAB II	
Hasil dan Pembahasan .....	8
A. Gambaran Umum Rumah sakit.....	8
B. Karakteristik Responden.....	10
C. Pengetahuan Responden .....	11
a. Pengetahuan responden tentang tanda-tanda persalinan ...	11
b. Persiapan Responden Menjelang Persalinan .....	12
c. Perawatan payudara .....	13
d. Kemampuan responden merawat bayi .....	14
e. Upaya memperbanyak ASI .....	15
f. Perubahan emosional yang dirasakan .....	16
g. Perasaan responden setelah persalinan .....	17
h. Gangguan tidur dan kelelahan fisik .....	17
i. Kekhawatiran Perubahan Tubuh .....	18
BAB III	
Kesimpulan dan Saran .....	21
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	22
DAFTAR PUSTAKA	

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk adaptasi sosial psikologis pada ibu setelah melahirkan di Rumah Sakit Kodya Semarang. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan mengambil 10 responden ibu yang habis melahirkan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, sedangkan analisa data dengan menggunakan metode deskripsi isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden semasa post partum dalam perawatan bayi masih tergantung pada keluarga khususnya ibu. Adapun untuk bentuk adaptasi sosial psikologis yang muncul antara lain : perasaan bingung, takut, cemas sebelum persalinan dan perasaan emosional kebahagiaan yang berlebihan setelah mengalami persalinan. Sedangkan peran keluarga dalam adaptasi sosial psikologis adalah berupa dukungan untuk menemani dan merawat bayi selama responden dianggap belum mampu sendiri.

**Kata Kunci** : Kajian Adaptasi, Sosial Psikologis, Setelah Melahirkan.

## **Abstract**

This research aim to know how psychological social adaptation form at mother after bearing ill at Kodya Semarang. As for research method used is qualitative , by taking 10 puerperal mother responder. Data collecting conducted with the circumstantial interview, while data analysis by using method descriptive fill.

Result of research indicate that most responder of during post partum in baby treatment still depend on family specially mother. As for to form the psychological social adaptation is which emerge for example : feeling confuse, fear, worry before emotional feeling and copy of abundant bliss after experiencing of copy. While family role in psychological social adaptation is in the form of support to accompanies and take care of the baby of during responder assumed by not yet can by self.

**Keyword** : Adaptation Study, Psychology Social, Post Partum

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persalinan merupakan proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita. Berbagai reaksi ibu setelah melahirkan akan mempengaruhi sikap, perilaku dan tingkat emosional. Tekanan psikologis setelah persalinan merupakan gejala emosional, perasaan, dimana seseorang merasa murung, tidak bisa tidur, kelelahan fisik yang berlebihan, dan tidak mengetahui apa yang bisa dilakukan atas peranannya yang baru. Tekanan psikologis setelah persalinan mempunyai beberapa gejala antara lain gejala fisik seperti tidak dapat tidur, tidur berlebihan, tidak dapat berpikir jernih, merasa dikekang oleh suatu keadaan dan tidak dapat keluar dirinya, serta merasa lelah dan gerak geriknya menjadi lamban. Emosi yang positif dan hubungan kasih sayang memperlihatkan pengaruh orang tua terhadap pemeliharaan anak ( Gottlieb, 1992 )

Pengkajian pada ibu dari aspek psikologis merupakan dasar persiapan ibu dalam peran barunya untuk dilaksanakan. Secara teoritis seorang wanita setelah persalinan ( post partum ) pasti mengalami gangguan psikologis ( Maternal Blues ), hal ini dipengaruhi oleh perubahan hormonal yang dihasilkan ( Bunarsa, 1995 ).

Keluarga mempunyai peranan yang besar memberikan bantuan psikologis dan dukungan psikologis pada ibu. Keluarga banyak memberikan pertolongan dan bantuan pada ibu setelah persalinan. Semua yang diberikan lebih bersifat kebutuhan fisiologis karena pengetahuan akan ilmu perilaku dan psikologis itu sendiri sedikit atau mungkin tidak dimiliki oleh ibu dan keluarga. Keluarga teman dari orang tua berperan penting dalam sistem sosial pada ibu melahirkan ( Crawford, 1985 ).

Peran baru merupakan krisis yaitu gangguan internal yang ditimbulkan oleh peristiwa yang menegangkan atau ancaman yang dirasakan pada diri seseorang. Krisis mempunyai keterbatasan waktu dan konflik yang berat dan dapat merupakan periode peningkatan kerentanan, yang dapat menstimulasi pertumbuhan personal. Apa yang dilakukan seseorang terhadap krisis akan menentukan pertumbuhan atau di organisasi bagi orang tersebut ( stuart and sundeen. 1978 ).

Proses persalinan adalah peristiwa besar dalam kehidupan individu yang akan mempengaruhi perubahan peran. Peran dan ketegangan peran dikatakan mempengaruhi perkembangan dipresi terutama wanita. ( Stuart and sundeen, 1978 ).

Transisi peran situasi terjadi dengan bertambah atau berkurangnya anggota keluarga melalui kelahiran dan kematian. Transisi peran sehat sakit sebagai akibat pergeseran dari keadaan sehat ke keadaan sakit. Transisi ini mungkin dicetuskan oleh perubahan ukuran tubuh, bentuk, penampilan fungsi tubuh dan perubahan fisik berhubungan dengan pertumbuhan normal, ( Prayetno, 1998 ).

Rumah Sakit Kodya Semarang adalah rumah sakit Tipe C yang mempunyai letak strategis di wilayah Pedurungan. Rumah Sakit Kodya Semarang merupakan rumah sakit rujukan pertama di wilayah kota Semarang yang memberikan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Rumah sakit ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas rongent, kamar operasi, kamar fisioterapi. Ruang kebidanan adalah salah satu unit pelaksanaan rawat inap dimana memberikan pelayanan baik kasus kebidanan ( Obstetric maupun Genekologi ). Hasil observasi di lapangan diketahui jumlah perawat yang dinas diruang kebidanan masih sedikit. Pada setiap dinas hanya 1 bidan. 1 perawat dan 2 orang pembantu perawat sehingga pemberian pelayanan belum seperti yang diharapkan. Beban tugas yang banyak dan harus dilaksanakan perawat mengakibatkan kurangnya pendekatan terapeotik. Kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh perawat pada pasien.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana akan adaptasi sosial dan psikologis pada ibu setelah melahirkan diruang rawat inap Rumah sakit Kodya Semarang.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. bagaimana proses adaptasi sosial psikologis yang dialami pada ibu setelah melahirkan di Rumah Sakit Kodya Semarang.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Adaptasi sosial Psikologis pada ibu setelah melahirkan di Rumah Sakit Kodya Semarang.

#### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui Karakteristik ibu setelah melahirkan umur, sosial ekonomi, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, status perkawinan di ruang rawat inap pasien kebidanan Rumah Sakit Kodya Semarang.
2. Mengetahui kemampuan ibu dalam perawatan bayi yang baru lahir
3. Mengetahui peranan keluarga dalam proses adaptasi sosial psikologis pada ibu setelah melahirkan.
4. Mengetahui peranan pemberi pelayanan perawatan terhadap adaptasi psikologis ibu setelah melahirkan.

### **D. Kontribusi Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan baik medis, perawat bagian gizi dan tenaga kesehatan lainnya, sehingga akan memperhatikan aspek sosial psikologis dalam pemberian pelayanan kesehatan pada ibu setelah persalinan.
2. Memberikan informasi pada masyarakat mengenai pendekatan psikologis dan pentingnya dukungan mental pada keluarga terutama pada ibu setelah persalinan.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Adaptasi Psikologis**

Perjalanan hidup manusia akan melewati “ perubahan hidup “ yang membutuhkan penyesuaian diri. Menurut Holmes dan Rahe yang diterjemahkan Satmoko, ( 1995) mengembangkan daftar peristiwa disusun menurut besarnya kesulitan dalam penyesuaian. Hal yang menarik tentang skala perubahan hidup adalah skala ini menyatakan sekaligus peristiwa positif dan negatif. Holmes ( 1970 ) berpendapat bahwa perubahan yang terlalu banyak positif maupun



negatif dapat membahayakan kesehatan. Skor dalam UPH kurang dari 150 adalah penyesuaian normal, skor antara 150-199 pada derajat stress ringan dan skor antara 200-299 pada derajat stress Berat. Bila skor melebihi 300 maka menunjukkan derajat stress luar biasa.

Holmes ( 1970 ) dalam buku yang diterjemahkan Satmoko ( 1995 ) perubahan yang menimbulkan stress dan permasalahannya dalam kehidupan adalah normal. Untuk menghindari ketidak keberdayaan kelelahan fisik, peningkatan emosional dan krisis psikologis maka manusia harus belajar menghadapi masalah dengan efektif melalui mekanisme adaptasi atau penyesuaian.

Penyesuaian dapat didefinisikan sebagai interaksi manusia yang kontinu dengan diri sendiri, dengan orang lain, dengan dunia Anda. Ketiga faktor ini secara konstan mempengaruhi kehidupan dan hubungan tersebut bersifat timbal balik. Sensasi, persepsi terhadap lingkungan dan lingkungan itu sendiri mempengaruhi penyesuaian. Penyesuaian adalah suatu yang dihadapi manusia setiap waktu dan otomatis bernafas, namun demikian walaupun penyesuaian bersifat alamiah untuk menyelesaikan permasalahan yang tidak harus otomatis ( Satmoko, 1995 ).

## 2. Perubahan Psikologis setelah Persalinan

Masa nifas atau *puerperium* adalah masa dimulainya setelah persalinan ( *Partus* ) selesai yaitu proses kembalinya alat-alat reproduksi kembali semula seperti sebelum ada kehamilan dalam waktu 3 bulan. Pada masa nifas alat-alat *genetalia* internal maupun eksternal berangsur pulih secara keseluruhan disebut *involusio*. Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa nifas antara lain :

### a. *Involusio rahim* ( Kembalinya rahim )

Setelah plasenta lahir, uterus merupakan alat yang keras karena kontraksi dan retraksi otot-ototnya. Setelah janin dilahirkan Fundus uteri kira-kira setinggi pusat, setelah plasenta lahir menjadi 2 jari dibawah pusat. Pada hari kelima setelah persalinan uterus kurang lebih

7 cm diatas simfisis. Sedangkan pada hari ke 12 uterus tidak dapat diraba lagi. Perubahan yang terjadi pada otot uterus akan segera berkontraksi, sehingga pembuluh darah akan terjepit dan mengakibatkan perhentian pendarahan setelah plasenta lahir.

b. Involusio Plasenta.

Setelah persalinan, tempat plasenta merupakan tempat dengan permukaan kasar, tidak rata dan kira-kira sebesar telapak tangan. Luka cepat mengecil akhir minggu kedua sebesar 3-4 cm dan akhir nifas 1-2 cm. Pada permulaan nifas bekas plasenta mengandung banyak pembuluh besar yang tersumbat oleh thrombus. Luka sembuh dengan cara dilepaskannya dasar lapisan indometrium sehingga akan terjadi pertumbuhan indometrium baru dibawah permukaan luka dan juga dari sisa-sisa kelenjar pada dasar luka. Perubahan pada indometrium terjadi karena timbulnya *thrombosis, degenerasi dan nekrosis* ditempat implantasi plasenta.

c. Perubahan pada Siklus dan Vagina

Beberapa hari setelah persalinan, *ostium eksternum* dapat dilalui oleh 2 jari, terdapat retakan atau *episiotomi* saat persalinan. Terjadinya *hiperplasi* maka robekan atau *episiotomi* saat persalinan. Terjadinya *hiperplasi* maka robekan *serviks* dapat sembuh. *Episiotomi* yang dilakukan harus dirawat dengan teknik *aseptik* anti septic untuk mencegah terjadinya infeksi nipas.

d. Dinding perut dan peritoneum

Setelah persalinan dinding perut menjadi longgar karena diregang selama kehamilan dan akan pulih setelah persalinan dalam waktu 6 minggu.

e. Saluran Kencing

Dinding kandung kencing memperlihatkan oedema dan hyperemia. Kadang-kadang *oedema* dari *trigonum* menimbulkan *obstruksi* dari *uretra* sehingga terjadi *retensi urine*. Kandung kencing dalam

*puerperium* kurang sensitive dan kapasitas bertambah , sehingga kandung kencing penuh atau waktu kencing masih tinggal.

f. Lochia ( perdarahan pervagina )

*Lochia* adalah cairan dari vagina yang berasal dari luka dalam rahim terutama luka *plasenta*. *Lochia* dalam nifas dapat memperlihatkan beberapa kelainan misalnya : Terjadinya *leucositis* yang berangsur-angsur.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu suatu metode yang menggunakan proses fahir yang dimulai dengan mengumpulkan data-data kemudian menarik kesimpulan secara umum. Metode kualitatif ini dipilih dengan pertimbangan karena lebih mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan dan dapat menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden.

### **2. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu setelah melahirkan yang dirawat diruang kebidanan Rumah Sakit Kodya Semarang.

b. Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah terdiri dari sepuluh ibu-ibu setelah hari kedua persalinan, dua orang perawat dan sepuluh orang anggota keluarga dari ibu setelah melahirkan. Kriteria responden yang diambil adalah ibu setelah melahirkan, minimal hari kedua setelah persalinan spontan dengan kondisi fisik yang sehat dan tidak ada komplikasi dan bersedia untuk diwawancarai. Kriteria perawat adalah perawat senior yang bertugas diruang kebidanan Rumah Sakit Kodya Semarang.

### **3. Teknik Pengumpulan data**

Data yang diambil merupakan data primer dengan menggunakan wawancara mendalam ( Indepth Interview ) dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan validitas data, selain sepuluh persen ibu yang habis bersalin juga akan diambil informasi kepada dua orang perawat senior dan sepuluh anggota keluarga dari ibu-ibu tersebut.

#### **4. Analisa Data**

Analisa Data berdasarkan kualitatif bersifat terbuka, open ended dan mengikuti pola berpikir induktif. Proses berpikir induktif dengan menggunakan proses pikir yang dimulai dari keputusan-keputusan khusus pengujian bertitik ( data yang terkumpul ), kemudian disimpulkan. Data kualitatif diolah dalam karakteristik sesuai variabel yang terdapat pada penelitian dengan pengolahan analisa isi ( content analysis ). Pengolahan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan penulisan laporan dalam bentuk deskriptif. Analisa data dalam penelitian ini adalah meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan menarik kesimpulan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dengan emic dimension ( pendekatan emik ) dimana penelitian akan mengidentifikasi masalah dan menguraikan data yang didapat dan didengarkan secara nyata tanpa mempengaruhi responden.